

**” ANALISIS Z-SCORE ALTMAN SEBAGAI ALAT
EVALUASI KINERJA KEUANGAN”**

(Studi Kasus Pada PT. Semen Gresik (Persero), Tbk)



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Oleh :

**AFIF BAHARUDIN WAKHID HASAN
B 100 060 187**

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN MANAJEMEN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan teknologi yang pesat, tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan perkembangan tingkat permintaan yang kompleks mengakibatkan timbulnya berbagai macam industri yang hanya semata-mata menjawab kebutuhan masyarakat. Hal tersebut membuat persaingan dagang menjadi semakin ketat, terutama antar perusahaan sejenis. Persaingan terjadi karena konsumen dapat dengan mudah mengalihkan minat pemintaannya pada produk pesaing yang lebih kompetitif. Begitu pula yang terjadi pada industri semen seperti PT. Semen Gresik (Persero) Tbk, persaingan yang terjadi tidak hanya dengan produk dalam negeri, akan tetapi juga dengan produk dari luar negeri yang sangat kompetitif dalam hal bahan maupun harganya.

Ketatnya persaingan mengharuskan perusahaan melakukan pengelolaan manajemen dengan baik, sehingga akan dapat menguasai pangsa pasar yang luas apabila memiliki kinerja yang baik dalam arti yang luas, termasuk dalam melakukan efisiensi sumber-sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan agar *survive*. Salah satu indikator perusahaan memiliki kinerja yang baik dapat dilihat dari aspek keuangan dan finansialnya. Pengelolaan keuangan yang baik akan membantu mencapai tujuan perusahaan (Sunarso, 2004:2).

Kinerja keuangan perusahaan yang baik dapat dilihat dari laporan keuangannya. Pada umumnya laporan keuangan terdiri dari neraca, perhitungan rugi-laba dan laporan perubahan posisi keuangan. Laporan keuangan adalah hasil

akhir proses akuntansi. Setiap transaksi yang dapat diukur dengan nilai uang, dicatat dan diolah sedemikian rupa. Neraca merupakan laporan yang memberikan informasi mengenai jumlah aktiva, hutang dan modal perusahaan pada saat tertentu, dan laporan rugi laba merupakan laporan mengenai pendapatan, biaya-biaya, dan laba perusahaan selama periode tertentu. Sedangkan laporan perubahan posisi keuangan yang sering disebut laporan sumber dan penggunaan dana adalah laporan yang mempunyai peranan penting dalam memberi informasi mengenai berapa besar jumlah dana dan kemana saja dana digunakan serta dari mana sumber dana itu diambil (Agnes Sawir, 2001)

Meskipun, pada mulanya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai “ alat penguji “ dari pekerjaan bagian pembukuan. Tetapi selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja tetapi juga sebagai dasar untuk dapat mengetahui atau menilai kinerja keuangan perusahaan, dimana dengan hasil analisis tersebut dapat diketahui penggunaan sumber-sumber ekonomi.

Untuk mengadakan penilaian terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan, diperlukan adanya analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan dimaksudkan sebagai suatu upaya atau aktivitas untuk membuat informasi dalam suatu laporan keuangan yang kompleks kedalam elemen-elemen yang lebih sederhana dan mudah dipahami (Harnanto,1991). Dengan menganalisis berbagai pos dalam laporan keuangan merupakan dasar untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan dan operasional suatu perusahaan.

Pimpinan perusahaan dengan mengetahui kinerja keuangan perusahaannya pada periode yang lalu akan dapat menyusun rencana yang lebih baik, memperbaiki sistem pengawasannya dan dapat menentukan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang lebih tepat. Jika kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik tentu perusahaan akan memperoleh laba yang optimal. Sehingga perusahaan akan terus mengalami perkembangan dan mampu bersaing dengan perusahaan lainnya.

Perusahaan juga harus menjaga kinerja keuangan agar terhindar dari kebangkrutan. Untuk itu diperlukan suatu analisis kebangkrutan untuk memperoleh peringatan awal kebangkrutan. Semakin awal tanda-tanda kebangkrutan tersebut, semakin baik bagi pihak manajemen, karena manajemen bisa melakukan perbaikan-perbaikan pihak kreditur dan juga pihak pemegang saham bisa melakukan persiapan-persiapan untuk mengatasi berbagai kemungkinan yang buruk.

Untuk menganalisa kebangkrutan perusahaan diperlukan prosedur perhitungan melalui laporan keuangan. Salah satu analisa diskriminasi yang pertama kali dikembangkan oleh "Edward I Altman" yang digunakan untuk meramalkan apakah suatu perusahaan akan bangkrut dalam beberapa tahun mendatang.

Altman telah mengkombinasikan beberapa rasio menjadi model prediksi dengan alat statistik, yaitu analisis diskriminan yang dapat digunakan untuk memprediksi model yang dinilai Z score adalah nilai yang ditentukan dari tingkat kemungkinan kebangkrutan perusahaan.

Dari data yang diperoleh peneliti tahun 2004-2008 total aktiva yang dimiliki oleh PT. Semen Gresik (persero).Tbk dari tahun ketahun terus mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari tolal aktiva yang dimiliki perusahaan pada tahun 2004 mencapai 6.665.831.332. Pada tahun 2005 total aktiva yang dimiliki mengalami peningkatan sebesar 9,46% yaitu menjadi sebesar Rp 7.296.963.637, kemudian pada tahun 2006 juga mengalami peningkatan yaitu sebesar 2,73% dari tahun sebelumnya menjadi Rp 7.496.419.127. Pada tahun 2007 total aktiva yang dimiliki mengalami peningkatan sebesar 13,59% dari tahun sebelumnya yaitu menjadi sebesar Rp 8.515.227.431. Sedangkan pada tahun 2008 total aktiva yang dimiliki mengalami peningkatan sebesar 24,52% menjadi Rp 10.602.963.019. Peningkatan total aktiva ditahun 2008 ini cenderung lebih besar dibanding tahun-tahun sebelumnya yang hampir mencapai dua kali lipatnya dikarenakan meningkatnya permintaan pasar. Hal ini terjadi dikarenakan banyaknya perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi yang cenderung memilih menggunakan semen gresik.

Selanjutnya dari uraian diatas peneliti mengambil judul penelitian ini dengan berbagai alasan antara lain peneliti ingin mengetahui seberapa besar resiko kebangkrutan yang dimiliki perusahaan pada tahun mendatang melihat dari data tersebut diatas. Hal ini dikarenakan walaupun perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya terus mengalami peningkatan aktiva yang dimiliki tetapi perusahaan perlu meninjau kembali terhadap resiko kebangkrutan yang dimiliki perusahaan untuk menentukan kebijakan dan strategi yang tepat ditahun-tahun yang akan datang agar perusahaan dapat bersaing dan mendapatkan laba yang lebih optimal.

Salah satu cara yang dapat dilakukan pihak manajemen adalah dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya dengan menggunakan alat uji analisis diskriminant (Z-Score). Dengan mengadakan analisis diskriminant ini maka pihak manajemen dapat mengetahui seberapa besar resiko kebangkrutan perusahaan ditahun-tahun yang akan datang atau akan diperoleh gambaran tentang kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas maka dalam melakukan penilaian terhadap resiko kebangkrutan perusahaan dengan menggunakan metode diskriminant (Z-Score), sehingga akan diketahui suatu informasi yang sangat berharga bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu bertitik tolak dari hal tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **"ANALISIS Z-SCORE ALTMAN SEBAGAI ALAT EVALUASI KINERJA KEUANGAN (Studi Kasus Pada PT. Semen Gresik (Persero), Tbk "**

B. RUMUSAN MASALAH

Dari uraian diatas, masalah pokok penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

Bagaimana kondisi kesehatan keuangan PT. Semen Gresik (Persero) Tbk ditinjau dari analisis diskriminant (Z-Score)?

C. BATASAN MASALAH

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Informasi yang digunakan untuk mengukur resiko keuangan perusahaan adalah berdasar Laporan Publikasi Keuangan perusahaan periode 2004 - 2008. Data yang diambil adalah laporan tahunan masing-masing .
- b. Ukuran resiko keuangan perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis diskriminan multivaraite (Z-Score Altman)

D. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui kondisi keuangan PT. Semen Gresik (Persero) Tbk melalui analisis diskriminant multivaraite (Z-Score Altman).

E. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan masukan berupa saran-saran serta sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan dan perumusan kebijaksanaan kepada manajemen dibidang finansial dalam kegiatan operasionalnya demi kelancaran dan kelangsungan usaha..

2. Bagi Penulis

Untuk menerapkan metode atau ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan melatih untuk menganalisa permasalahan yang ada serta mencari penyelesaiannya.

3. Bagi Pembaca

Dapat digunakan sebagai bahan pengetahuan serta sebagai perbandingan dan sumber acuan untuk bidang kajian yang sama.

C. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah pemahaman dan penelaahan penelitian. Dalam laporan penelitian ini, sistematika penulisan terdiri atas lima bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini merupakan pendahuluan yang materinya sebagian besar menyempurnakan usulan penelitian yang berisikan tentang latar belakang masalah , perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menguraikan teori-teori yang mendasari pembahasan secara terperinci yang memuat tentang pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, manfaat laporan keuangan, sifat laporan keuangan, bentuk-bentuk laporan keuangan seperti neraca, laporan rugi laba, laporan arus kas, tujuan analisis laporan keuangan, evaluasi laporan keuangan, analisis z-score altman yang dipergunakan sebagai dasar untuk menganalisis data-data yang diperoleh dari perusahaan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang pengembangan metodologi yang terdiri dari kerangka pemikiran, sumber data dan jenis data serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA PERUSAHAAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan tentang gambaran umum perusahaan seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi, dan data keuangan PT. Semen Gresik (Persero) Tbk, serta analisa data untuk menilai kinerja keuangan dengan analisis Z-Score Altman.

BAB V PENUTUP

Berisikan tentang kesimpulan dari serangkaian pembahasan skripsi berdasarkan analisis yang telah dilakukan serta saran-saran untuk disampaikan kepada obyek penelitian atau bagi penelitian selanjutnya